

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan alat yang penting dalam membantu pendidik menyampaikan dan memperjelas pesan materi pembelajaran kepada peserta didik, pesan ini sangat penting untuk disampaikan karena dapat memperbanyak wawasan. Penggunaan media pembelajaran juga dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk mempelajari hal baru. Penggunaan media pembelajaran sangat disarankan dalam proses pembelajaran karena dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar.² Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani, bahwa nilai hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *pocket book* lebih tinggi dari peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran *pocket book*.³

Pada era digital ini, media pembelajaran dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga pendidik lebih mudah memilih media pembelajaran yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataan, beberapa sekolah masih memiliki keterbatasan teknologi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Sebagaimana hasil penelitian

² Abdul Wahid, *Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar (The Importance of Learning Media In Improving Student Learning Achievements)*, (Jurnal Istiqra', Vol. V, No. 2, 2018), hal. 10

³ Nurul Hidayati Dyah Sulistyani, dkk. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Pocket Book dan Tanpa Pocket Book pada Materi Kinematika Gerak Melingkar Kelas X*, (Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 1, No. 1, 2013), hal. 171

Untari bahwa terdapat beberapa sekolah yang belum menyediakan teknologi pembelajaran seperti LCD Proyektor.⁴

Salah satu sekolah yang masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi pembelajaran adalah MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pendidik didapatkan hasil bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah masih terbatas pada LCD Proyektor, dengan jumlah LCD Proyektor yang dimiliki sekolah masih terbatas sehingga mengakibatkan pendidik harus bergantian dengan pendidik lain saat ingin menggunakan LCD Proyektor. Hal tersebut tentu membuat pendidik merasa kebingungan saat akan menyampaikan materi yang memuat banyak gambar. Selain itu, buku pelajaran yang menjadi pegangan peserta didik terbatas pada buku penilaian berisi materi dan gambar terbatas, serta gambar berwarna hitam putih.⁵ Keterbatasan media pembelajaran dan buku pelajaran membuat pendidik harus mencatatkan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan papan tulis, hal tersebut tentu menghabiskan waktu dan menjadikan peserta didik tidak aktif saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penyebaran angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada peserta didik, sebanyak 96% menyatakan mengetahui sistem ekskresi manusia, sebanyak 84% mengatakan bahwa materi sistem

⁴ Esti Untari, *Problematisasi dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Kota Blitar*, (Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Vol. 3, No. 1, 2017), hal. 267

⁵ Berdasarkan Wawancara Pendidik pada 18 Oktober 2021. Lampiran 3

ekskresi manusia termasuk materi yang sulit karena keterbatasan media pembelajaran dan buku pelajaran membuat peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari materi, bahkan pada materi menggunakan bahasa Latin yang sulit diingat sehingga peserta didik mengalami kesulitan dan berdampak pada belum tercapainya ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebagaimana hasil penilaian ulangan harian peserta didik materi sistem ekskresi manusia tahun ajaran 2020/2021 didapatkan hasil bahwa dari total 90 peserta didik hanya terdapat 29 peserta didik yang mencapai ketuntasan secara individu dengan persentase ketuntasan klasikal 32% masuk dalam kriteria sangat kurang.⁶ Kemudian sebanyak 92% mengatakan tertarik mempelajari materi sistem ekskresi manusia lebih jauh, sebanyak 92% menyatakan bahwa perlu adanya sumber lain untuk digunakan dalam mempelajari materi sistem ekskresi manusia, karena sebanyak 100% mengatakan bahwa mereka hanya memiliki buku pegangan berupa buku penilaian. Selanjutnya sebanyak 90% peserta didik menyatakan setuju jika terdapat pengembangan *booklet*. Sebanyak 92% peserta didik memilih media pembelajaran yang dapat dibawa kemana-mana, memiliki gambar berwarna, materi singkat, padat dan jelas, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami.⁷

Kesulitan sistem ekskresi manusia diperkuat dengan hasil wawancara pendidik. Kesulitan tersebut disebabkan karena adanya

⁶ Berdasarkan Hasil Dokumentasi Penilaian Harian Materi Sistem Ekskresi Manusia pada 15 Januari 2022. Lampiran 5

⁷ Berdasarkan Analisis Kebutuhan Peserta didik pada 22 Oktober 2021. Lampiran 4

keterbatasan media pembelajaran dan buku pelajaran di MTs Darul Falah membuat salah satu materi IPA kelas VIII semester genap dianggap sulit yaitu sistem ekskresi manusia.⁸ Kesulitan materi sistem ekskresi manusia juga diperkuat dengan hasil penelitian Simorangkir bahwa sistem ekskresi adalah materi yang sulit karena memerlukan peserta didik untuk mengingat istilah ataupun bahasa Latin pada organ yang terlibat saat proses pengeluaran manusia, sulit menunjukkan perbedaan proses pengeluaran pada manusia, dan kesulitan memahami proses pembentukan urine.⁹ Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Nuroifah juga menyatakan bahwa materi sistem ekskresi tergolong materi yang sulit karena materi bersifat abstrak berhubungan dengan organ internal.¹⁰

Keterbatasan penggunaan media pembelajaran dan buku pelajaran yang digunakan dapat diatasi dengan memanfaatkan media pembelajaran cetak yang menarik. Media pembelajaran bentuk cetak dipilih karena memiliki beberapa keunggulan seperti tidak membuat mata cepat lelah dan tidak menyebabkan nyeri pada bagian kepala. Hal ini seperti dalam pernyataan Wati bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik menyebabkan kelelahan otot mata sehingga mata terasa nyeri, gatal, kering,

⁸ Berdasarkan Wawancara Pendidik pada 18 Oktober 2021. Lampiran 3

⁹ Anggita Simorangkir, Martina A. Napitupulu dan Tonggo Sinaga, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia*, (Jurnal Pelita Pendidikan, Vol. 8, No. 1. 2020), hal. 2-3

¹⁰ Nisfatun Nuroifah dan Bachtiar Syaiful Bachri, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto*, (Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2015), hal. 1

dan penglihatan tidak jelas.¹¹ Selain itu, dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Busch menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran elektronik dapat menyebabkan rasa nyeri pada kepala.¹² Salah satu media pembelajaran dalam bentuk cetak yang menarik adalah *booklet*.¹³

Pengembangan *booklet* mengurangi kebutuhan mencatat peserta didik dan dapat memudahkan pendidik membangkitkan minat peserta didik dalam mempelajari materi karena memiliki desain yang menarik, isi materi jelas, mudah dipahami, dan terdapat gambar berwarna. Selain menarik minat peserta didik, *booklet* juga memudahkan peserta didik untuk belajar karena memiliki ukuran yang tidak terlalu lebar sehingga dapat dibawa kemana-mana. Penggunaan media pembelajaran *booklet* juga dapat membantu dalam mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan penelitian Intika yang membuktikan bahwa hasil belajar materi sifat dan perubahan benda pada siswa kelas VB mencapai ketuntasan belajar sebesar 84,5% dengan rata-rata kelas 84,5 yang berarti nilai lebih dari 75 setelah menggunakan *booklet Science for Kind*.¹⁴

¹¹ Widyawati, *Hubungan Penggunaan media Elektronik Dengan Keluhan Di Mata Remaja Dengan Pengembangan Online Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Keperawatan Merdeka, Vol. 1, No, 1, 2021), hal. 111

¹² Astrid Milde Busch, Rudiger Von Kries, dkk. *The Association Between Use of Electronic Media and Prevalence of Headache in Adolescents: Result from A Population-Based Cross-Sectional Study*, (Bmc Neurology, Vol.10, No. 12, 2010), hal. 10

¹³ Andreansyah, *Pengembangan Booklet Sebagai Media Pembelajaran Geografi pada Materi Dinamika Litosfer dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan di Muka Bumi Kelas X di SMA Negeri 12 Semarang Tahun 2015*, (Semarang: Skripsi diterbitkan, 2015), hal. 6

¹⁴ Tiurida Intika, *Pengembangan Media Booklet Science for Kind Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar*, (Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Vol. 1, No. 1, 2018), hal. 14

Ketuntasan belajar dapat tercapai karena nilai hasil belajar peserta didik sama dengan nilai KKM atau lebih dari nilai KKM.¹⁵ Ketuntasan belajar dapat terjadi karena timbul rasa senang ketika belajar. Rasa senang dapat ditimbulkan dari adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sesuai dengan penelitian Imtihana bahwa penggunaan media pembelajaran *booklet* dapat mencapai ketuntasan belajar karena dapat memotivasi dan menimbulkan gairah belajar.¹⁶

Penelitian dan pengembangan *booklet* materi sistem ekskresi pernah dilakukan oleh Putri, pada penelitiannya menggunakan model penelitian dan pengembangan 4D yang dimodifikasi menjadi 3D yaitu *define*, *design*, dan *develop*. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa *booklet* sangat layak digunakan untuk bahan ajar biologi karena memperoleh nilai rata-rata 87,68 dari tiga validator.¹⁷ Namun penelitian Putri masih terdapat kekurangan yaitu belum diimplementasikan kepada peserta didik, sehingga peneliti merasa perlu mengatasi kekurangan tersebut dengan melakukan penelitian dan pengembangan *booklet* materi sistem ekskresi yang dapat diimplementasikan kepada peserta didik.

Disamping alasan tersebut, penelitian terkait pengembangan *booklet* di MTs Darul Falah belum pernah dilakukan sehingga mendorong peneliti

¹⁵ Endang Prabandari, (ed.), *Pemanfaatan Hasil Penilaian*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 10-11

¹⁶ Mutia Imtihana, F. Putut Martin dkk. *Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkungan di SMA*, (*Journal of Biology Education*. Vol. 3, No. 2, 2014), hal. 191-192

¹⁷ Nurul Hiza Putri, S. Syamsurizal, dkk., *Booklet Sistem Ekskresi pada Manusia Sebagai Suplemen Bahan Ajar Biologi Kelas XI SMA*, (*Journal for Lesson and Learning Studies*. Vol. 4, No. 3, 2021), hal. 310-311

melakukan penelitian pengembangan *booklet* sistem ekskresi manusia untuk membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar. Oleh karena itu, peneliti membuat judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Materi Sistem Ekskresi Manusia Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Kelas VIII Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dilakukan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.) Keterbatasan media pembelajaran LCD Proyektor membuat pendidik kesulitan untuk menyampaikan materi sistem ekskresi manusia, sehingga pendidik harus mencatatkan materi dengan menggunakan papan tulis. Hal tersebut dapat membuang waktu dan membuat peserta didik tidak aktif saat proses pembelajaran.
- 2.) Kurang menariknya buku pelajaran yang digunakan oleh peserta didik dan kesulitan mengingat bahasa Latin pada materi sistem ekskresi manusia membuat peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar.

b. Pembatasan masalah antara lain:

- 1.) Penelitian digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran *booklet* materi sistem ekskresi manusia. Pengujian kelayakan

booklet dilakukan oleh satu ahli materi, satu ahli media, satu ahli tes, validasi pendidik dan respon peserta didik. Selain itu, *booklet* juga diujikan kelompok pada kelas VIII A dan diuji lapangan pada kelas VIII B dan VIII C.

- 2.) Materi sistem ekskresi yang dibahas pada *booklet* meliputi: pengertian sistem ekskresi manusia, organ yang terlibat dalam sistem ekskresi manusia, struktur dan fungsi organ sistem ekskresi manusia, proses yang terjadi pada organ sistem ekskresi manusia, gangguan organ sistem ekskresi, upaya menjaga kesehatan sistem ekskresi manusia, isu terkini dan *knowledge*.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *booklet* materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
- b. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *booklet* materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?
- c. Bagaimana hasil ketuntasan belajar setelah menggunakan media pembelajaran *booklet* materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran *booklet* materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *booklet* materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan hasil ketuntasan belajar setelah menggunakan media pembelajaran *booklet* materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

D. Hipotesis Penelitian

Sebagai acuan untuk mengetahui hasil penelitian, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 =Tidak tercapai ketuntasan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran *booklet* sistem ekskresi manusia.

H_a =Tercapai ketuntasan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran *booklet* sistem ekskresi manusia.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan pada materi sistem ekskresi manusia.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian dan pengembangan *booklet* materi sistem ekskresi manusia diharapkan bermanfaat bagi:

a. Peneliti

Dapat mempelajari keterampilan dalam upaya mengembangkan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik dengan layak.

b. Sekolah

Dapat membantu menanggulangi keterbatasan jumlah media pembelajaran yang ada di sekolah.

c. Pendidik

Dapat memudahkan pendidik menyampaikan materi pembelajaran.

d. Peserta Didik

Dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri atau kelompok. Membantu memahami materi sehingga memperoleh hasil belajar yang tuntas.

F. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan saat mengartikan istilah judul skripsi, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengembangan

Pengembangan adalah perencanaan dalam pembelajaran yang bersifat logis dan sistematis untuk menentukan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dengan memperlihatkan kemampuan peserta didik.¹⁸

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu saat proses pembelajaran yang berguna dalam menguraikan isi pesan kepada seseorang sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁹

c. *Booklet*

Booklet adalah buku kecil yang berisi informasi penting yang jelas, dan mudah dipahami serta dapat menarik minat pembaca karena terdapat gambar ilustrasi di dalamnya.²⁰

d. Sistem Ekskresi Manusia

Sistem ekskresi manusia adalah proses pengeluaran zat sisa yang tidak dibutuhkan lagi dalam tubuh manusia. Zat sisa mengandung

¹⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24

¹⁹ Cecep Kustandi dan Sutjipto Bambang, *Media Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hal. 8-9

²⁰ Kurnia Ratnadewi Pralisaputri dkk., *Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA (Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)*, (Jurnal GeoEco. Vol. 2, No. 2, 2016), hal. 148

senyawa toksik (beracun) yang dapat mengganggu fungsi organ pada tubuh jika tidak dikeluarkan.²¹

e. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar atau belajar tuntas adalah proses belajar yang dilaksanakan secara terstruktur guna mengadaptasikan belajar peserta didik pada kelompok besar atau pembelajaran klasikal, membantu memecahkan perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan membuat kecepatan belajar.²²

2. Penegasan Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan adalah proses perencanaan dalam pembelajaran yang bersifat sistematis dan logis serta mengikuti kompetensi yang telah ditetapkan sebagai dasar dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam mengantarkan pesan materi pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. *Booklet*

Booklet adalah media pembelajaran berukuran kecil yang dapat dicetak sehingga dapat dibawa kemana-mana, berisi materi dan

²¹ Mohamad Kany Legiawan dan Dina Agustina, *Penerapan Teknologi Augmented Reality Sistem Ekskresi Manusia Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android (Studi kasus MA Tanwiriyyah Cianjur)*, (Jurnal Informatika.Vol. 13, No. 2, 2021), hal. 17

²² Endang Prabandari, (ed.), *Pemanfaatan Hasil Penilaian*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 10-11

gambar serta desain yang menarik untuk menambah minat pembaca untuk mempelajari materi di dalamnya.

d. Sistem Ekskresi manusia

Sistem ekskresi manusia adalah materi tentang organ yang terlibat dalam proses pengeluaran zat sisa tubuh manusia.

e. Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar adalah proses pembelajaran yang terstruktur guna memberikan keberhasilan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh sekolah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Booklet* Materi Sistem Ekskresi Manusia Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Kelas VIII di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung” sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri atas beberapa sub bab di dalamnya seperti:

Bagian Bab I Pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab seperti: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bagian Bab II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir terdiri dari beberapa sub bab seperti: landasan teori, kerangka berpikir dan kajian penelitian terdahulu.

Bagian Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari beberapa sub bab seperti: jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bagian Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari beberapa sub bab seperti: hasil penelitian dan pembahasan penelitian

Bagian Bab V Penutup terdiri dari beberapa sub bab seperti: kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.